
Pelatihan Manajemen Keuangan dan Inovasi Kewirausahaan sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga pada Ibu-Ibu Rumah Tangga RW 04 Prenggan Kotagede Yogyakarta

Financial Management and Entrepreneurial Innovation Training as an Effort to Improve Family Income for Housewives in RW 04 Prenggan Kotagede Yogyakarta

Ainun Hertikasari^{1*}, Niken Permatasari², Wuku Astuti³, Sarimutiaru Tumanggor⁴, Kholifi⁵

¹⁻⁵Universitas Widya Mataram, Indonesia

Email: ainunhertikasari@gmail.com¹, nikenpermatas@gmail.com², wukuastuti@gmail.com³, sarimutiaratumanggor@gmail.com⁴, jaiyenthalify@gmail.com⁵

**Korespondensi penulis: ainunhertikasari@gmail.com*

Article History:

Received: April 30, 2025;

Revised: Mei 30, 2025;

Accepted: Juni 23, 2025;

Online Available: Juni 30, 2025;

Keywords:

*Financial Management,
Housewives, Ms Excel,
Entrepreneurial Innovation.*

Abstract: *Housewives in Tinalan GK II RW 04 Prenggan Kotagede Yogyakarta are business actors who manage their businesses with inadequate skills, especially in terms of financial management and recording, as well as entrepreneurial innovation. Financial management is an important aspect for the progress of family entrepreneurship. This is because the actors are faced with the problem of human resource capabilities in financial management and recording. Financial management and recording can be done through accounting, although in this case the standards used are basic and simple. On the other hand, entrepreneurial innovation related to packaging design and marketing is another major problem. Based on these problems, this community service aims to improve the insight, knowledge, and skills of housewives in Tinalan KG II RW 04 Prenggan, Kotagede District, Yogyakarta City in financial management and recording in entrepreneurship and entrepreneurial innovations that need to be done for their businesses.*

Abstrak

Ibu-ibu rumah tangga di Tinalan GK II RW 04 Prenggan Kotagede Yogyakarta merupakan para pelaku usaha yang mengelola usahanya dengan dasar kemampuan yang kurang memadai terutama pada aspek pengelolaan dan pencatatan keuangan serta inovasi kewirausahaan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan wirausaha keluarga. Hal ini disebabkan para pelakunya dihadapkan pada masalah kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Pengelolaan dan pencatatan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi walaupun dalam hal ini standar yang digunakan bersifat dasar dan sederhana. Di sisi lain, inovasi kewirausahaan berkaitan dengan desain kemasan dan pemasaran menjadi masalah utama lainnya. Berdasarkan masalah tersebut pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, ilmu dan kemampuan ibu-ibu rumah tangga di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan dalam berwirausaha serta inovasi-inovasi kewirausahaan yang perlu dilakukan untuk usahanya.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Ibu-ibu rumah tangga, Ms Excel, Inovasi Kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Salah satu tanggungjawab dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan dan mentrasfer ilmu kepada masyarakat. Dosen dituntut untuk menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari masyarakat. Selain itu, dosen diharapkan dapat ikut serta menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam pelaksanaan pembangunan, pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Program pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan untuk membantu menyumbangkan pikiran, tenaga, dan ilmu yang dimiliki dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan dan pengembangan masyarakat melalui potensi-potensi sumber daya alam daerah.

Potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat seharusnya dapat digali dan dimanfaatkan secara optimal. Jika masyarakat memanfaatkan potensi yang ada maka perekonomian warga masyarakat sekitar dapat meningkat. Disisi lain, kurangnya pengetahuan warga tentang memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada menyebabkan rendahnya minat untuk berwirausaha. Oleh karena itu, diperlukan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat guna meningkatkan pengetahuan dan minat dalam berwirausaha.

Saat ini mulai bermunculan wirausahawan di Indonesia yang pada umumnya berada di daerah perkotaan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman belum memiliki pemahaman tentang pentingnya berwirausaha. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Pemahaman tentang kewirausahaan perlu ditingkatkan di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kearah perekonomian yang lebih baik (Saputra, 2013). Bagi sebagian orang, berwirausaha merupakan sesuatu yang sangat menyenangkan dan mempunyai beberapa keuntungan. Menurut Hakim (2012) beberapa keuntungan yang bisa didapat jika seseorang berwirausaha diantaranya kebebasan, kepuasan kerja, pencapaian dan sukses serta pengembangan diri.

Usaha adalah adanya suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan suatu hasil dalam satu tujuan tertentu. Usaha ditinjau dari sudut ekonomi perusahaan adalah suatu organisasi dengan modal dan tenaga berusaha memenuhi kebutuhan dengan tujuan mencari laba

(Martisari, 2008). Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya suatu usaha tergantung pada cara pengelolaannya.

Pengangguran yang semakin meningkat jika tidak ditanggulangi berpotensi membuat manusia ke arah negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa kewirausahaan bagi setiap manusia untuk menekan jumlah pengangguran masyarakat khususnya di daerah Prenggan. Prenggan adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Kotagede Yogyakarta dan memiliki jumlah penduduk sebanyak ±10.694 jiwa. Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Rejowinangun di sebelah utara, desa Jagalan disebelah selatan, kelurahan Purbayan disebelah timur dan kelurahan Giwangan disebelah barat.

Penggunaan lahan di desa prenggan ini 4Ha untuk jalan, 9 Ha untuk bangunan umum, 82,3 Ha untuk pemukiman, 2,5Ha untuk perkuburan, 0,3 Ha untuk penggunaan sawah dan ladang, 0,2 Ha untuk jalur hijau dan 0, 6 Ha untuk lain-lain. Kelurahan Prenggan merupakan daerah dengan topografi dataran rendah dengan ketinggian tanah dari permukaan air laut sekitar 113 mdpl. Kelurahan Prenggan terdiri dari 13 RW dengan jarak 0 km dari kecamatan, 5 km dari kabupaten dan 7 km dari ibukota provinsi. Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

Dari segi situasi perekonomian masyarakat Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta mempunyai penduduk yang cukup beragam mata pencahariannya diantaranya yaitu karyawan, wiraswasta, pertukangan, pensiunan, jasa, pegawai negeri sipil, polisi, guru, dosen, karyawan swasta, buruh dan ibu rumah tangga. Selain itu, potensi ekonomi yang ada di RW 04 Prenggan cukup baik. Banyak wirausaha yang ada disana antara lain usaha bakso goreng, empek-empek, tempe, serabi, dan masih banyak usaha lain. Namun, dari hasil observasi yang telah dilakukan kami mendapatkan informasi dalam perkembangan usaha masyarakat yang sering mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan karena adanya keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan inovasi wirausaha.

Untuk berwirausaha, inovasi adalah hal yang perlu dimiliki dan dikembangkan dalam diri wirausaha demi perkembangan dan kesuksesan sebuah usaha. Inovasi adalah inti dari kewirausahaan. Pada dasarnya, sebuah inovasi dalam berusaha adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperbaiki kinerja usaha. Sedangkan kreativitas dapat dipandang sebagai kemampuan untuk

mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang.

Peranan inovasi dalam produk dan jasa memegang peranan penting dalam mengembangkan bisnis. Berbagai kesuksesan wirausaha di dunia disebabkan oleh kreativitas dalam mengembangkan produk. Persaingan yang ketat dalam berwirausaha mendorong wirausaha untuk memiliki kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut harus dilandasi cara berpikir yang maju, gagasan-gagasan baru yang berbeda dibandingkan produk-produk yang telah ada. Berbagai gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu dan memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha yang pada awalnya kelihatan mustahil. Tujuan dilakukan inovasi adalah meningkatkan kualitas, menciptakan pasar baru, memperluas jangkauan produk, mengurangi biaya tenaga kerja dan mengganti produk atau pelayanan.

Selain inovasi dalam berwirausaha pengembangan kewirausahaan juga perlu dilakukan dibidang manajemen keuangan. Secara umum, salah satu kelemahan dalam aspek keuangan adalah sedikinya para pengusaha terutama usaha rumah tangga yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan wirausaha keluarga. Hal ini disebabkan para pelakunya dihadapkan pada masalah kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Pengelolaan dan pencatatan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi walaupun dalam hal ini standar yang digunakan bersifat dasar dan sederhana.

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pengusaha. Adanya laporan keuangan/akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku usaha, antara lain: (a) dapat mengetahui kinerja keuangan terutama tingkat perputaran usaha dan modal; (b) dapat mengetahui, memilah, dan membedakan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi; (c) dapat mengetahui posisi arus kas baik sumber maupun penggunaannya; (d) dapat membuat perencanaan anggaran yang tepat; (e) dapat menghitung pajak; dan (f) dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Banyak para pelaku usaha mengelola usahanya dengan dasar kemampuan yang kurang memadai terutama aspek pengelolaan keuangan tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan catatan seadanya serta insting dan pengalaman saja. Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan. Padahal itu merupakan aspek yang sangat vital dan sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha karena kelanjutan suatu bisnis dinilai dari tolok ukur kinerja keuangannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan manajemen keuangan dalam hal pencatatan dan mengelola keuangan serta memberikan penyuluhan mengenai perlu dilakukannya inovasi kewirausahaan pada pelaku bisnis. Program pelatihan dan penyuluhan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi para pelaku usaha rumah tangga. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Setelah melakukan pelatihan keuangan kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan tentang pentingnya inovasi berkaitan dengan desain kemasan, pemasaran, penambahan produk, bentuk dan jenisnya. Pelatihan dan penyuluhan ini ditujukan bagi pelaku bisnis keluarga, yaitu ibu-ibu rumah tangga di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang akan dicapai.
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab.
- c. Fasilitator meminta para peserta membagi pengalamannya dalam mengelola usaha.
- d. Fasilitator mencatat pengalaman peserta dan membahasnya bersama.
- e. Fasilitator mencatat permasalahan para peserta dan memberikan solusi terbaik.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang akan dicapai. Peserta diberi wawasan mengenai pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan dalam berwirausaha serta inovasi-inovasi kewirausahaan yang perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Langkah 2 (Metode Diskusi)

Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan Tanya jawab dan membagi pengalamannya dalam mengelola usaha. Fasilitator mencatat permasalahan yang dihadapi para peserta dan memberikan solusi yang terbaik.

3. HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu rumah tangga di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta antara lain:

1. Sebelumnya secara umum para ibu rumah tangga yang memiliki usaha tidak memahami cara mengelola dan mencatat keuangan untuk usaha dengan baik. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan dan pencatatan keuangan untuk usaha yang hanya dilakukan secara manual. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini para ibu rumah tangga menjadi lebih paham dan mengetahui cara mengelola keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti kegiatan ini mereka mengetahui adanya pengelolaan dan pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien untuk digunakan dalam usaha, yaitu dengan menggunakan Ms Excel. Kelebihan melakukan pencatatan dengan menggunakan Ms Excel diantaranya tidak semua transaksi harus dicatat secara manual melainkan lebih mudah dengan menggunakan rumus dan apabila total penjualan kita sangat banyak lebih efisien jika menggunakan rumus tanpa dihitung secara manual.
2. Selain masalah pengelolaan dan pencatatan keuangan terdapat masalah lain yang muncul, yaitu inovasi kewirausahaan. Selama ini dalam melakukan usaha, ibu-ibu rumah tangga kurang memerhatikan kualitas dari desain kemasan dan masih menggunakan pemasaran secara offline. Setelah mengikuti kegiatan ini, ibu-ibu rumah tangga mendapatkan pengetahuan tentang inovasi-inovasi kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan angka penjualan produk dan siap untuk bersaing di pasar. Beberapa contoh inovasi kewirausahaan seperti menambah kualitas desain kemasan dan mulai melakukan pemasaran secara online dengan memanfaatkan media sosial.

4. DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Dipilihnya kelurahan ini sebagai lokasi penagabdian dengan pertimbangan kondisi tingkat pengetahuan masyarakat yang telah menjalankan usaha sebagian masih relatif rendah. Dengan demikian, mereka layak untuk dibantu meski masih terbatas dalam bentuk ceramah atau penyuluhan. Pengabdian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan dalam berwirausaha serta inovasi-inovasi kewirausahaan yang perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Diskusi

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu rumah tangga di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta antara lain:

1. Peserta penyuluhan belum pernah melakukan pencatatan keuangan menggunakan software MS Excel, pada umumnya mereka masih menggunakan pencatatan secara manual dengan menggunakan buku.
2. Peserta penyuluhan kurang memerhatikan kualitas dari desain kemasan dan masih menggunakan pemasaran secara offline sehingga kurangnya angka penjualan produk dibandingkan pesaing dengan produk yang sejenis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini, sehingga acara ini bisa berjalan lancar sesuai yang kami harapkan. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Ariawan selaku ketua RW di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Dan juga tidak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh ibu-ibu rumah tangga di Tinalan KG II RW 04 Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta yang sudah mau menyempatkan hadir pada acara pengabdian ini, dan semoga ilmu yang kami sampaikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR REFERENSI

- Hakim, L. (2012). *Pentingnya berwirausaha.* <http://mikahnamkul.blogspot.co.id/2012/10/pentingnya-berwirausaha.html> (Diakses pada 21 Januari 2019)
- http://kota-gede.uib.web.id/id1/2499-2390/Kelurahan-Prenggan_55733_kota-gede-uib.html (Diakses pada 20 Januari 2019)
- <http://pmct.co.id/pentingnya-inovasi-dan-kreativitas-dalam-berwirausaha/> (Diakses pada 20 Januari 2019)
- Erisna, N. (2016). *Penyuluhan kewirausahaan tentang peningkatan pendapatan melalui bisnis keluarga kepada perkumpulan ibu-ibu arisan warga RT. I, Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung.

- Junaidi. (2017). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 46–51.
- Martisari, P. (2008). *Peran ibu rumah tangga dalam usaha industri kecil*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- Saputra, G. H. E. (2013). *Pentingnya kewirausahaan untuk meningkatkan taraf ekonomi di Indonesia*. <http://gegecar.blogspot.co.id/2013/06/pentingnya-kewirausahaanuntuk.html> (Diakses pada 21 Januari 2019)
- Sardiana, A., Amalia, A. N. A., & Puspita. (2018). Sosialisasi dan pengenalan keuangan dan perbankan syariah pada siswa tingkat akhir. *Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52–56. STIE Indonesia Banking School.
- Sidiq, S., Widodo, E., & Arifin, B. (2013). Penyuluhan kewirausahaan dan operasional produk. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 115–118. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.